

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pemberlakuan desentralisasi pendidikan pada jalur pendidikan formal jenjang pendidikan dasar dan menengah dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sejak awal era reformasi 1998M yang digerakkan dengan Manajemen Berbasis Sekolah telah benar-benar memberikan otonomi dan keleluasaan kepada para pengelola setiap sekolah-madrasah dalam mengatur dan melaksanakan berbagai kebijakan menumbuh-kembangkan segala sumber daya untuk mendidik para peserta-didik, semisal melalui pengembangan kurikulum muatan lokal yang secara integral diarahkan pada pemerolehan suatu kompetensi akademik tertentu dan kompetensi non-akademik tertentu baik dalam dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, demi penguatan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Berkaitan dengan pengembangan kurikulum muatan lokal ini, dengan tegas dinyatakan oleh E. Mulyasa bahwa "..., sekolah juga bertugas dan berwenang untuk mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat".<sup>2</sup>

Pemberian otonomi dan keleluasaan kepada para pengelola setiap sekolah-madrasah dalam mengatur dan melaksanakan berbagai kebijakan menumbuh-kembangkan segala sumber daya untuk mendidik para peserta-didik,

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strateg dan Konsentrasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 3th ed, 2003), hlm. 40.

termasuk melalui pengembangan kurikulum muatan lokal, dalam Manajemen Berbasis Sekolah tersebut perlu mendapatkan respon positif dari setiap pengelola pendidikan dan setiap pendidik serta setiap tenaga kependidikan di sana dengan menindak-lanjuti secara kreatif dan inovatif melalui penetapan rumusan suatu kurikulum muatan lokal kemudian mengaktualisasikannya dalam pembelajaran berdasarkan pertimbangan karakteristik kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, dan karakteristik materi ajar yang harus dibelajarkan, serta karakteristik peserta didik yang harus belajar. Respon positif semacam itu dapat dijumpai di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara penulis dengan bapak Muhtar Luthfi selaku kepala madrasah MTs. Darul Falah periode 2024-2028M yang menyatakan bahwa:

Muatan lokal yang dilakukan sebagai pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs. Darul Falah yaitu *Madrasah Murottilil Qur'an* (MMQ). MMQ merupakan program unggulan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang masih dirasa kurang benar dalam membaca dan menghafal al-Qur'an. Hal ini bisa terjadi karena perkembangan zaman yang mengfokuskan pada sekolah formal, sehingga sedikit menyampingkan pendidikan al-Qur'an. Selain itu, MMQ juga keselarasan MTs. dengan lingkungan pondok pesantren Darul Falah. Oleh karena itu, diperlukan program unggulan untuk mengajarkan peserta didik sehingga menjadikan lulusan MTs. Darul Falah yang bisa membaca dan menghafal al-Qur'an sesuai dengan tajwid.<sup>3</sup>

Hasil wawancara penulis dengan bapak Muhtar Luthfi di atas, jika diperhatikan dengan seksama mengenai respon positif dari para pengelola

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan bapak Muhtar Luthfi selaku Waka Kurikulum pada 06-04-2023, jam 09.30-10.00 WIB, Ringkasan Data: 1/0-M/WM/06-04-2023, *Lampiran*, hlm. 259.

pendidikan dan para pendidik serta para tenaga kependidikan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dalam aktualisasi Manajemen Berbasis Sekolah; maka pengembangan kurikulum muatan lokal dengan program unggulan MMQ dapat dianggap sebagai ciri khas dan sebuah keunikan tersendiri yang perlu mendapatkan apresiasi. Mengingat, kemampuan dari kepala MTs dalam menetapkan keputusan penerapan program unggulan MMQ sudah tentu dengan harapan dapat mempermudah sekaligus mempercepat serta mempertepat para peserta didik dalam menguasai bacaan al-Qur'ān juga dalam menguasai sebagian dari nilai-nilai al-Qur'ān sebagai bentuk pemberian layanan terbaik bagi mereka selaku muslim-muslimah sekaligus selaku warga NKRI dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian canggih memperbarui aspek-aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara. Dengan begitu, maka harapan ke depan adalah agar mereka dapat ikut serta secara aktif berjuang-berjihad mewujudkan cita-cita kemerdekaan NKRI sebagai termaktub dalam pembukaan undang-undang dasar 1945.

Keunikan dan ciri khas tersebut nyata-nyata menjadi suatu daya tarik bagi civitas akademika untuk melakukan penelitian lebih lanjut, apalagi jika mengingat pada saat ini peserta didik MTs di era globalisasi juga era internètisasi secara kasat mata sedang menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi-informasi. Sehingga dengan program unggulan MMQ di MTs dapat membantu para peserta didik memperoleh pendampingan dalam memilah dan memilih hal-hal yang positif-karīmah. Selain itu juga, para peserta didik MTs

merupakan bagian dari generasi muslim sekaligus generasi muda bangsa Indonesia yang diharapkan berpengetahuan luas, beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan mampu berpegang teguh kepada al-Qur'ān dan al-Hadīts nabi saw juga kepada nilai-nilai falsafah bangsa Pancasila sebagai termaktub dalam pembukaan undang-undang dasar 1945, sehingga mampu menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga berkontribusi dalam membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang dari masa ke masa semakin sarat persoalan. Sehingga dari sana, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut yang hasilnya dituangkan ke dalam skripsi ini dengan judul “Program Unggulan *Madrasah Murottihil Qur'an* dalam Manajemen Berbasis Sekolah [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung]”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian dapat penulis tetapkan sebagai di bawah ini.

1. Bagaimana perencanaan program unggulan *Madrasah Murottihil Qur'an* dalam Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang pertama berdasarkan pertimbangan, bahwa program unggulan *Madrasah Murottihil Qur'an* tidaklah secara kebetulan ada begitu saja di MTs tersebut, melainkan tentu saja dilatar-belakangi oleh motif-motif tertentu sebagai kebutuhan tiga

dimensi waktu (masa lalu, masa kini, masa mendatang) dari aspek-aspek peradaban yang senantiasa menggelorakan semangat kerja para pihak di MTs. Maka posisi dari latar-belakang program itu sesungguhnya amat menentukan bagi motivasi dan kinerja mereka. Sehingga fenomena dari prosedur penetapan program kerja itu dirasa penting sekali ditelusuri agar dapat ditemukan data alamiah mengenai proses pencetusannya yang memperlihatkan kekhasan landasan kinerja mereka yang dimulai dari sejarah siapa sumber ide pertama kali, sambutan para pengelola madrasah terhadap ide tersebut, tahap-tahap pematangan dan pematapan ide, pengambilan keputusan penetapan ide menjadi program kerja beserta aneka pertimbangan yang menyertai.

2. Bagaimana pelaksanaan program unggulan *Madrasah Murottilil Qur'an* dalam Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang kedua berdasarkan pertimbangan, bahwa sesungguhnya pembelajaran itu bagi manusia di alam dunia merupakan proses dinamik di hadapan perubahan zaman yang tidak akan pernah berakhir; sehingga setiap manusia dituntut untuk senantiasa aktif dalam pembelajaran, apalagi bagi mereka yang masih dalam status menjadi peserta-didik di MTs. Pengaktualisasian program unggulan *Madrasah Murottilil Qur'an* dalam penguasaan bacaan al-Qur'an bagi mereka tentu memunculkan berbagai fenomena yang dapat ditelusuri agar dapat

ditemukan data alamiah mengenai pasang surut realisasi yang memperlihatkan seputar kecenderungan sifat yang melekat pada alternatif proses penguatan kecerdasan intelektual para peserta-didik mengenai muatan ilmu tahwīd, dan alternatif proses penguatan kecerdasan emosional para peserta-didik mengenai keindahan menguasai bacaan al-Qur’ān, serta alternatif proses penguatan kecerdasan psikomotorik para peserta-didik mengenai keterampilan makhārij huruf, juga alternatif proses penguatan kecerdasan spiritual para peserta-didik mengenai nilai-nilai akhlāq mahmūdah sekaligus nilai-nilai akhlāq madzmūmah yang menjadi kandungan kitab suci al-Qur’ān guna pereka-yasaan pembangunan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang dari masa ke masa semakin kasat mata kian sarat persoalan.

3. Bagaimana penilaian program unggulan *Madrasah Murottilil Qur’an* dalam Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang ketiga berdasarkan pertimbangan, bahwa implementasi program unggulan *Madrasah Murottilil Qur’an* di MTs tersebut tentu diharapkan dapat membawa akibat yang positif bagi pertumbuhan-kembangan peserta didik terutama yang berkaitan dengan kemampuan intelektual mengenai muatan ilmu tajwīd dan kemampuan emosional mengenai keindahan menguasai bacaan al-Qur’ān serta kemampuan psikomotorik mengenai keterampilan makhārij huruf juga

kemampuan spiritual mengenai nilai-nilai akhlāq mahmūdah sekaligus nilai-nilai akhlāq madzmūmah yang menjadi kandungan kitab suci al-Qur'ān guna menyongsong masa depan di era globalisasi sekaligus era internètisasi abad 21M yang semakin sarat persoalan-masalah. Dari hari ke hari, semakin lama manusia hidup di dunia, semakin banyak lagi semakin kompleks persoalan-permasalahan yang dihadapi. Kebalikan daripada itu, semakin lama manusia hidup di dunia kekuatannya semakin melemah. Sehingga, dari sana tentu terdapat fenomena yang perlu ditelusuri lebih lanjut agar dapat ditemukan data alamiah mengenai tata cara penilaian program unggulan *Madrasah Murottilil Qur'an* untuk menyingkap kecenderungan telah terjadi dampak positif pada peserta didik di sana terkait aspek intelektual, aspek emosional, aspek psikomotorik, dan aspek spiritual sebagai capaian kompetensi yang diharuskan oleh kurikulum muatan lokal yang tengah diberlakukan di sana.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan standar akhir yang ingin dicapai dalam penelitian dan titik tolak yang sangat menentukan dalam memberikan arah pada penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan seperti di bawah ini.

1. Untuk memahami dan mendiskripsikan perencanaan program unggulan *Madrasah Murottilil Qur'an* dalam Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

2. Untuk memahami dan mendiskripsikan pelaksanaan program unggulan Madrasah Murottilil Qur'an dalam Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk memahami dan mendiskripsikan penilaian program unggulan *Madrasah Murottilil Qur'an* dalam Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Pada dasarnya penelitian dilakukan dengan harapan bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai di bawah ini.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen berbasis sekolah, khususnya mengenai program unggulan *Madrasah Murottilil Qur'an* yang dapat diterapkan di sebuah lembaga pendidikan Islam dalam penguasaan bacaan al-Qur'an dan lain-lain sehingga menciptakan generasi muda qur'ani, dalam sajian *hardcopy* di perpustakaan konvensional yang dapat diakses secara terbatas oleh para pembaca, dan dalam sajian *softcopy* di perpustakaan elektronik internet yang dapat diakses secara bebas oleh para pembaca sedunia.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala madrasah-sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para kepala madrasah-sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan program baru yang berkenaan dengan manajemen berbasis sekolah, termasuk dalam mengembangkan kurikulum muatan lokal sebagai program unggulan dalam rangka mencapai tujuan individual peserta didik, dan mencapai tujuan madrasah-sekolah serta mencapai tujuan pendidikan nasional dalam abad 21M dengan pusran dinamika perubahan era globalisasi sekaligus era internètisasi.

b. Bagi guru madrasah-sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para guru madrasah-sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kiat-kiat baru mengenai pemerkokohan kompetensi diri sebagai pendidik secara komprehensif terutama pada kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial guna mensikapi manajemen berbasis sekolah di bidang kurikulum muatan lokal yang ditetapkan oleh kepala madrasah-sekolah sebagai program unggulan dalam rangka mencapai tujuan individual peserta didik, dan mencapai tujuan madrasah-sekolah serta mencapai tujuan pendidikan nasional dalam abad 21M dengan pusran dinamika perubahan era globalisasi sekaligus era internètisasi.

c. Bagi peserta didik madrasah-sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para peserta didik madrasah-sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam memperkuat motivasi belajar sekaligus dalam menentukan kiat-kiat baru mengenai cara belajar yang semakin efisien lagi efektif untuk mencapai tujuan diri berjiwa qur'ani, supaya di abad 21M dalam pusaran dinamika perubahan era globalisasi sekaligus era internètisasi senantiasa menguasai berbagai kepandaian mengaktualisasikan tugas-tugas sebagai hamba Allāh swt dan sebagai khalīfah Allāh swt sekaligus sebagai warga negara kesatuan republik Indonesia.

d. Bagi para orang tua peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua peserta didik sebagai bahan pertimbangan dalam memperkuat motivasi mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian yang lebih pada anak yang saat ini menjadi peserta-didik madrasah-sekolah serta dalam menciptakan rumah tangga yang islami untuk menjadi penopang bagi pelayanan pendidikan Al-Qur'an agar tujuan pendidikan madrasah-sekolah dapat dicapai secara bertahap lagi berkelanjutan serta selaras, serasi, dan berimbang antara fungsi reseptif dan fungsi direktif sehingga anak benar-benar menguasai berbagai kepandaian mengaktualisasikan tugas-tugas sebagai hamba Allāh swt dan sebagai khalīfah Allāh swt sekaligus sebagai warga negara kesatuan republik Indonesia.

e. Bagi peneliti yang lain di masa mendatang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan/atau bahan pertimbangan bagi peneliti yang hadir kemudian daripada penulis dalam penyusunan rancangan penelitian yang dipandang relevan dalam merespon tuntutan zaman di abad 21M dalam pusaran dinamika perubahan era globalisasi sekaligus era internètisasi melalui penerapan pendekatan penelitian, paradigma penelitian, dan rancangan penelitian yang semakin variatif supaya dapat diperoleh temuan-temuan penelitian yang dipandang menguntungkan bagi para pengelola madrasah-sekolah guna menindak-lanjuti pemberlakuan manajemen berbasis sekolah.

#### **E. Penegasan Istilah**

Agar para pembaca mendapatkan kesamaan pemahaman mengenai konsep penting yang termuat dalam judul skripsi ini beserta konstruk yang diselidiki sebagaimana dirumuskan dalam fokus penelitian, sehingga tidak ada di antara mereka yang memberikan asosiasi arti yang berbeda terhadapnya; maka perlu diberikan penegasan istilah secara konseptual mengenai apa yang sesungguhnya diteliti, dan diberikan penegasan istilah secara operasional mengenai apa yang sesungguhnya diteliti, bagaimana metode pengumpulan data yang ditempuh, data hasil penelitian yang diperoleh, metode analisis data yang diterapkan, dan temuan yang mungkin didapatkan.

Istilah kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi ini diantaranya adalah program unggulan, *Madrasah Murottilil Qur'an*, manajemen berbasis sekolah, studi kasus, madrasah tsanawiyah. Pengertian beberapa istilah sebagai termaktub dalam judul skripsi itu dipandang penting untuk dijelaskan melalui penegasan konseptual dan penegasan operasional seperti di bawah ini.

#### 1. Penegasan Konseptual

##### a. Program Unggulan

Dinyatakan oleh Nurul Fatqurrahman dan Zaenal Abidin, bahwa “Program unggulan merupakan salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan. Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas yang berlandaskan pada inovasi dan kekreatifan pengelolaan sekolah yang dinamis, energik serta penuh gagasan”.<sup>4</sup> Pernyataan ini menunjukkan, bahwa program unggulan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan di lembaga pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan.

##### b. *Madrasah Murottilil Qur'an*

Hisyam Syafiq dalam Web Takhtiman ke-37 *Madrasah Murottilil Qur'an* memaparkan bahwa:

---

<sup>4</sup> Nurul Fatqurrahman dan Zaenal Abidin, "Model Program Unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo", *Iseedu*, ISSN: 2615-3335, volume: 2, nomor: 1, , (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), hlm. 172.

..., Madrasah Murottililil Qur'an adalah salah satu program dari Unit Pondok Pesantren Murottililil Qur'an (PPMQ), untuk memberikan pengajaran khusus tentang tata cara baca Al-Qur'an (*murottil*). Bagi santri yang sudah berada di tingkat akhir, mereka akan menjalani beberapa tes. Setelah dianggap memenuhi standar nilai, mereka mendapatkan *ijazah* khusus dari PPMQ dan berhak mengikuti takhtiman.<sup>5</sup>

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa yang dimaksud madrasah murottililil qur'an dalam judul skripsi ini adalah suatu program yang dilakukan Pondok Pesantren Murottililil Qur'an (PPMQ) yang memberikan pengajaran khusus tentang tata cara baca Al-Qur'an. Program tersebut diadopsi oleh MTs. Darul Falah Bendiljati Kulon untuk dijadikan program unggulan yang diterapkan kepada peserta didiknya.

### c. Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen berbasis sekolah menurut Suparman adalah “penyerasian sumber daya yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah dengan melibatkan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah secara langsung dalam proses pengambilan keputusan untuk memahami kebutuhan mutu sekolah atau untuk mencapai tujuan mutu sekolah dalam Pendidikan Nasional”.<sup>6</sup> Pernyataan ini menunjukkan, bahwa manajemen berbasis sekolah adalah manajemen yang diterapkan

---

<sup>5</sup> Hisyam Syafiq, "Takhtiman Ke-37 Madrasah Murottilil Qur'an", 2016, p. 1 <https://lirboyo.net/takhtiman-ke-37-madrasah-murottilil-quran/#>, diakses 11-01-2024 pukul 09.16 WIB.

<sup>6</sup> Muchlisisn Riadi, “Manajemen Berbasis Sekolah”, <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/manajemen-berbasis-sekolah.html> - diakses pada 22-12- 2023, pukul 12.13 WIB.

di marasah-sekolah yang dilakukan atas dasar kesesuaian lingkungan, kebutuhan, dan kelebihan madrasah-sekolah untuk membuat suatu program yang digunakan sebagai ciri khas sekolah tersebut yang melibatkan semua warga sekolah yang terkait.

d. Studi Kasus

Yatim Riyanto yang dikutip oleh Agus Zainul Fitri dalam buku *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development* memaparkan bahwa, “Studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif unit-unit soal tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat”.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan pernyataan ini, penulis menyelidiki dengan cermat secara langsung terhadap kurikulum muatan lokal yang diberi nama-sebutan program unggulan *Madrasah Murottilil Qur'an* (MMQ) sebagai bagian dari manajemen berbasis sekolah pada satu madrasah tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan formal guna mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data tertentu dengan alokasi waktu tertentu.

---

<sup>7</sup> Agus Zaenul Fitri, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, Dan Research and Development* (Malang: Madani Media, 1st ed, 2020), hlm. 26.

e. Madrasah Tsanawiyah (MTs)

"Madrasah Tsanawiyah (disingkat MTs) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Pendidikan madrasah tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9".<sup>8</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pada Bab I Pasal 1 point 11 dinyatakan, bahwa:

Madrasah Tsanawiyah, yang selanjutnya disingkat MTs, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.<sup>9</sup>

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dirumuskan penegasan istilah secara konseptual, bahwa yang dimaksud dengan “program unggulan madrasah murottililil qur’an dalam manajemen berbasis sekolah” adalah prosedur penetapan perencanaan program unggulan madrasah murottililil qur’an dalam manajemen berbasis sekolah;

---

<sup>8</sup> Lihat, Kementerian Agama RI Provinsi DKI Jakarta, ‘Unit Kerja Madrasah Tsanawiyah’ <<https://dki.kemenag.go.id/unit-kerja-madrasah-tsanawiyah>>, diakses 27-02-2024 pukul 09.37 WIB.

<sup>9</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dalam file pdf, hlm. 4.

prosedur pelaksanaan program unggulan madrasah murottililil qur'an dalam manajemen berbasis sekolah; prosedur penilaian dari pelaksanaan program unggulan madrasah murottililil qur'an dalam manajemen berbasis sekolah.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual di atas, dapat dirumuskan penegasan secara operasional, bahwa yang dimaksud dengan “program unggulan *Madrasah Murottilil Qur'an* dalam manajemen berbasis sekolah” adalah realitas prosedur penetapan perencanaan program unggulan *Madrasah Murottilil Qur'an* dalam manajemen berbasis sekolah; prosedur pelaksanaan program unggulan *Madrasah Murottilil Qur'an* dalam manajemen berbasis sekolah; prosedur penilaian program unggulan *Madrasah Murottilil Qur'an* dalam manajemen berbasis sekolah yang diteliti melalui metode wawancara-mendalam terhadap informan dan metode obserfasi-partisipatif terhadap peristiwa dan dokumen terkit yang menghasilkan data tertulis sebagaimana terdapat dalam “Ringkasan Data” yang kemudian dianalisis dengan metode induksi untuk diperoleh temuan dalam wujud point-point kategori dan atau hubungan antar kategori.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud adalah keseluruhan isi dari penulisan ini secara singkat, yang terdiri dari enam bab. Dari bab-bab itu terdapat sub-sub bab

yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam penulisan skripsi ini saling berkaitan. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah:

Bab I: Pendahuluan, ini merupakan langkah awal untuk mengetahui gambaran secara umum dari keseluruhan isi skripsi ini yang akan dibahas dan merupakan dasar, serta merupakan titik sentral untuk pembahasan pada bab-bab selanjutnya, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Tinjauan Teori. Pada bab ini menurut uraian tentang tinjauan teori atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar dan hasil penelitian terdahulu. Pembahasannya meliputi manajemen berbasis sekolah, program *Madrrasah Murottilil Qur'an*, penguasaan bacaan Al-Qur'an, hasil penelitian terdahulu, dan alur penelitian.

Bab III: Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang paradigma penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian Lapangan. Pada bab ini menjelaskan tentang laporan hasil penelitian lapangan atau penyajian data sesuai urutan fokus penelitian yang diambil dari realita-realita objek berdasarkan penelitian yang dilakukan mencakup tentang (a) paparan data, dan (c) temuan penelitian.

Bab V: Pembahasan. Pada bab ini memuat pembahasan atas masing-masing temuan penelitian dalam setiap fokus penelitian yang didiskusikan-

didialogkan dengan teori yang dipandang relevan menjadi pendamping atas masing-masing temuan penelitian tersebut.

Bab VI: Penutup. Pada bab ini merupakan penutup dari penulisan skripsi atau hasil akhir yang mencakup kesimpulan yang searah masing-masing fokus penelitian dan saran yang searah masing-masing kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam Bab I.